ABSTRAKSI

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations Iffa Masithah Yusminanda

Strategi Promosi Kesehatan Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) dalam Mengkomunikasikan Kesatuan Program KB Badan Kesejahteraan Keluarga, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BKK, PP dan KB) Kabupaten Bantul

Tahun Skripsi: 2011 + 141 Halaman

Daftar Pustaka: 19 buku + 2 Sumber Internet + 1 Tesis + 5 Dokumen + 1

sumber lain

Baby boom dan pertambahan penduduk juga merupakan faktor pemicu terjadinya bencana. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah solusi untuk dapat mengatasi masalah ini. Program KB adalah salah satu solusinya. Tetapi, dengan jumlah PLKB yang mengalami kemerosotan pasca otonomi daerah, maka dibutuhkan keterampilan PLKB dalam menyiasatinya sehingga pesan program KB tersebut tetap sampai kepada masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi promosi kesehatan yang dilakukan oleh PLKB dalam mengkomunikasikan pesan dari program KB.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus deskriptif yang dianalisa secara kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 (tujuh) orang. Seluruh informan tersebut merupakan pihak-pihak yang memiliki informasi dan pengetahuan mendalam terkait dengan penelitian ini. Sementara metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam (indepth interview), observasi, studi pustaka, data sekunder, dan focus group discussion. Teknik analisa data adalah analisis data kualitatif. Pada penelitian ini uji validitas data yang digunakan adalah trianggulasi peneliti.

Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa strategi promosi kesehatan yang dilakukan oleh PLKB adalah penyuluhan serta berbagai pertemuan bersama warga (akseptor KB dan calon akseptor KB). Di samping itu, PLKB juga melakukan komunikasi dengan para tokoh masyarakat. Meski demikian, kinerja PLKB ini tidak dapat dikatakan sempurna. Salah satunya dapat dilihat dari PLKB yang jarang sekali hadir dalam kegiatan posyandu.